

## **PERAN YAYASAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DI TK FAFITRI KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER**

*(The Role of the Foundation on Financial Management in Fafitri  
Kindergarten, Patrang, Jember)*

Eka Khusnul Hayuningtias\*, Misno A. Lathif, Laily Nur Aisyah  
PGPAUD FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37, Jember 68121  
Email: [ekakhusnulhayuningtias@gmail.com](mailto:ekakhusnulhayuningtias@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran Yayasan terhadap manajemen keuangan di TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya kebijakan pembayaran SPP disesuaikan kemampuan orang tua siswa, TK Fafitri tetap dapat memenuhi seluruh kebutuhan sekolah dari berbagai sumber keuangan dan memberikan fasilitas yang sama kepada seluruh siswa. Kebijakan pembayaran SPP dapat dilaksanakan tidak lepas dari peran Yayasan Fafitri yakni memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap manajemen keuangan sekolah. Yayasan Fafitri melakukan pembinaan dalam melakukan subsidi silang, memberikan masukan dan diskusi dalam penyusunan kegiatan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan program tahunan sekolah, menyediakan sarana dan prasarana, memenuhi kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan pengadaan anggaran sekolah bersama dengan Kepala Sekolah, dan memberikan nasihat kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam sudut pandang agama. Pengawasan yang dilakukan Yayasan fafitri yakni memeriksa pembukuan, pembelanjaan, pengawasan kinerja Kepala Sekolah, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Seluruh kebutuhan sekolah dapat terpenuhi dan terkendali karena kerja sama antara Yayasan Fafitri dengan kepala sekolah, bendahara, dan guru-guru TK Fafitri dalam mengelola keuangan sekolah.

Kata kunci: Yayasan, Manajemen Keuangan

### **Abstract**

*The purpose of this study is to describe the role of the Foundation in financial management in Fafitri Kindergarten, Patrang District, Jember Regency. The type of research used is descriptive qualitative with research methods of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that with the policy of paying tuition fees according to the abilities of parents, Fafitri Kindergarten can still meet all school needs from various financial sources and provide the same facilities to all students. The policy for paying tuition fees cannot be separated from the role of the Fafitri Foundation, which is to provide guidance and supervision of school financial management. The Fafitri Foundation provides guidance in conducting cross subsidies, providing input and discussions in the preparation of the School Income and Expenditure Budget Plan (RAPBS) and school annual programs, providing facilities and infrastructure, meeting the welfare of educators and education staff, procuring school budgets together with the Principal, and provide advice to educators and education personnel from a religious point of view. The supervision carried out by the Fafitri Foundation includes checking the books, spending, supervising the performance of the Principal, and the accountability of school finances. All school needs can be met and controlled because of the collaboration between the Fafitri Foundation and the school principal, treasurer, and Fafitri Kindergarten teachers in managing school finances*

*Keywords: Foundation, financial management*

## PENDAHULUAN

Setiap lembaga pendidikan membutuhkan biaya dalam memenuhi seluruh kegiatan dan kebutuhan sekolah. Rangkaian aktivitas dalam mengelola keuangan perlu dilakukan dengan menerapkan manajemen keuangan sekolah agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan sekolah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Mustari (2014) tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, dan meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah. Pihak sekolah perlu memastikan dana yang tersedia dipergunakan untuk kegiatan harian sekolah, menggunakan kelebihan dana untuk diinvestasikan kembali, memelihara aset sekolah, serta pelaksanaan penerimaan, pencatatan dan pengeluaran anggaran diketahui dan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.

Manajemen keuangan memiliki rangkaian kegiatan yang harus dilakukan agar keuangan yang dikelola dapat mencapai tujuan. Menurut Husni (2015) manajemen keuangan merupakan rangkaian aktivitas mengelola keuangan mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan. Rangkaian aktivitas dalam mengelola keuangan sekolah membutuhkan kerja sama yang baik antar pendidik dan tenaga kependidikan, terutama di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak (TK).

Manajemen keuangan di TK tidak lepas dari peran Yayasan yang ikut serta dalam berkembangnya suatu lembaga pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Pasal 1 ayat 1 (dalam Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2014) Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Kekayaan yang dimiliki Yayasan telah mendapat perlindungan hukum dan dipisahkan dari kekayaan pendirinya

maupun pihak yang menginginkan keuntungan dari suatu Yayasan. Mendirikan lembaga pendidikan merupakan salah satu tujuan Yayasan di bidang sosial. Sekolah yang didirikan melalui dana pribadi membutuhkan peran Yayasan dalam pelaksanaannya. Segala sesuatu yang akan dilakukan di sekolah swasta harus mendapat persetujuan dari Yayasan karena sekolah didirikan melalui pendiri Yayasan.

Menurut Sumarni (2018) Yayasan memiliki peran dalam pembinaan dan pengawasan terhadap manajemen keuangan sekolah. Sebagai penyelenggara lembaga pendidikan, Yayasan dapat menjalankan perannya apabila telah memiliki akta pendirian Yayasan yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, maka Yayasan memperoleh status badan hukum. Yayasan memberikan pembinaan dalam pengelolaan keuangan sekolah terkait dengan sumber keuangan, pengelolaan anggaran, distribusi anggaran, dan pengembangan sumber. Pembinaan keuangan sekolah dilakukan oleh pengurus yayasan kepada kepala sekolah, bendahara, dan guru. Dalam penyelenggaraan pendidikan yayasan memiliki fungsi mengawasi dan mengendalikan proses pengelolaan sekolah. Yayasan memiliki wewenang memeriksa dokumen sekolah, memeriksa pembukuan dan mencocokkannya dengan kas, mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan sekolah, serta memberi nasihat atau peringatan kepada pengurus sekolah.

Keuangan sekolah tidak hanya dikelola oleh Kepala Sekolah dan bendahara, namun membutuhkan pembinaan dan pengawasan dari Yayasan. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan Yayasan bertujuan agar manajemen keuangan yang terdiri dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah dapat berjalan dengan semestinya. Berbagai pembinaan dan pengawasan yang dilakukan Yayasan dalam mengelola lembaga pendidikan

bertujuan agar dapat mencapai visi, misi, dan tujuan didirikannya sekolah, khususnya dalam manajemen keuangan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini adalah Ketua Yayasan Fafitri, Kepala Sekolah, dan Bendahara TK Fafitri. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni lokasi penelitian di sekitar TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, peran Yayasan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan keuangan sekolah, dan manajemen keuangan sekolah yang meliputi perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait peran Yayasan Fafitri dalam melakukan pembinaan dan pengawasan keuangan sekolah, dan manajemen keuangan TK Fafitri yang meliputi perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban keuangan sekolah. Proses kegiatan wawancara dilaksanakan dengan melibatkan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan Bendahara TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Dokumentasi digunakan pada saat pengumpulan dokumen yang menjadi penunjang di dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini, meliputi gambaran umum TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, profil sekolah yang meliputi sejarah berdirinya lembaga secara singkat, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, dokumen Rencana Anggaran Belanja

Sekolah (RAPBS), dokumen program tahunan sekolah, pembukuan keuangan sekolah, proposal pengajuan dan laporan bantuan operasional pendidikan dari pemerintah, dan dokumentasi proses wawancara dengan subjek data berupa foto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

TK Fafitri merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Jalan Bungur Nomor 140, Gebang Jember. TK Fafitri berada di bawah naungan Yayasan Fafitri yang didirikan oleh perorangan. Yayasan Fafitri memiliki 3 kelompok, yaitu Kelompok Bermain (KB), kelompok Tempat Penitipan Anak (TPA), dan TK. Seiring berjalannya waktu, kini TK Fafitri mendapat Akreditasi A. Pada mulanya, TK Fafitri merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh perorangan menggunakan dana pribadi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sejak tanggal 16 November 2020 hingga 29 Desember 2020 terkait peran Yayasan terhadap manajemen keuangan di TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Hasil penelitian terkait peran Yayasan terhadap manajemen keuangan di TK Fafitri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebagai berikut.

### **1. Peran Yayasan terhadap Manajemen Keuangan Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, Yayasan Fafitri memiliki peran melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap manajemen keuangan sekolah yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Pembinaan terhadap Perencanaan Keuangan Sekolah**

Peran Yayasan terhadap manajemen keuangan di TK Fafitri yakni Yayasan melakukan pembinaan dengan cara memberikan penjelasan kepada guru-guru dan bendahara agar dapat menerima dan mengerti kebijakan Yayasan dalam melakukan subsidi silang dengan pembayaran SPP disesuaikan kemampuan

orang tua siswa, memberikan masukan dalam penyusunan. RAPBS dan program tahunan sekolah, menyediakan sarana dan prasarana, berupaya memenuhi kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, mengupayakan pengadaan anggaran sekolah, serta memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam sudut pandang agama.

Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di TK Fafitri yakni sebesar 100.000 dan biaya pendaftaran sebesar 750.000. Yayasan Fafitri memiliki kebijakan yakni pembayaran SPP yang disesuaikan dengan kemampuan orang tua siswa sebagai bentuk kegiatan sosial. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 pasal 1 ayat 1 (dalam Prasetya, 2013:3) Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas harta kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak memiliki anggota.

Tabel 1. Kriteria Pembayaran SPP

No.	Kriteria	Biaya SPP
1.	Pembayaran SPP secara penuh (jika tidak mengajukan keringanan biaya)	100.000
2.	Anak yatim atau piatu, orang tua yang sakit dan anak Guru di TK Fafitri	50.000
3.	Wali murid dapat mengajukan keringanan biaya SPP sesuai kemampuan	< 50.000
4.	Anak yatim piatu dan anak pengurus masjid yang berada di depan TK Fafitri (dibebaskan dari pembayaran SPP)	0

Di TK Fafitri, biaya pendaftaran selama menjadi siswa yakni untuk anak yatim piatu dibebaskan dari biaya SPP dan biaya pendaftaran, untuk anak yatim atau piatu serta orang tua yang sakit

pembayaran SPP setengahnya yakni 50.000 dan biaya pendaftaran setengahnya pula yakni 375.000. Anak Guru yang bersekolah di TK Fafitri juga mendapat keringanan biaya setengahnya dari pembayaran SPP dan biaya pendaftaran. Terdapat pula pembayaran SPP yang kurang dari 50.000, hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan ekonomi orang tua murid. Terdapat pula bentuk kegiatan sosial dari Yayasan dengan membebaskan biaya SPP dan biaya pendaftaran bagi anak pengurus masjid yang terletak di depan TK Fafitri. Setiap wali murid dapat mengajukan keringanan biaya pembayaran SPP dan biaya pendaftaran kepada Ketua Yayasan langsung. Melalui pengajuan keringanan biaya tersebut, nantinya Ketua Yayasan akan mempertimbangkan terkait besarnya biaya SPP dan biaya pendaftaran yang harus dibayarkan berdasarkan kesepakatan.

Bentuk pembinaan Yayasan Fafitri lainnya yakni memberikan masukan dan melakukan diskusi dalam penyusunan kegiatan dan perkiraan biaya yang dibutuhkan yang tersusun dalam RAPBS dan program tahunan sekolah di TK Fafitri. Menurut Mustari (2014:192) RAPBS harus memuat informasi rencana kegiatan, uraian kegiatan, informasi kebutuhan, data kebutuhan, jumlah anggaran, dan sumber dana. Biaya yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan di TK Fafitri berasal dari orang tua murid, dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari pemerintah, koperasi siswa, dan Yayasan. Yayasan memberikan bantuan biaya apabila dana yang berasal dari BOP kurang untuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah.

Yayasan Fafitri menyediakan sarana dan prasarana berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 (dalam Unang dan Sumartini, 2017) tentang standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi pengelola Taman Kanak-kanak. Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Fafitri dapat dipenuhi secara berangsur-angsur yang meliputi ruang Kepala Sekolah TK, ruang Ketua Yayasan, ruang Bendahara,

ruang tamu, dapur, kamar mandi, ruang koperasi, ruang perpustakaan, gudang, aula, ruang kelas kelompok A, dan ruang kelas kelompok B. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Yayasan pada mulanya berasal dari dana pensiunan Ketua Yayasan dan suaminya. Seiring berjalannya waktu fasilitas yang ada di dalam ruangan maupun yang ada di luar ruangan terisi mulai lengkap dan berasal dari dana BOP dari pemerintah, koperasi siswa, dan dana dari orang tua siswa.

Bentuk pembinaan Yayasan Fafitri lainnya yakni memenuhi kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan. Gaji pendidik dan tenaga kependidikan berasal dari SPP yang telah dibayarkan, namun ada kalanya dana SPP belum terkumpul pada waktu penggajian, sehingga Yayasan memberikan gaji terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Bendahara agar penggajian tepat waktu. Uang tersebut akan diganti apabila pembayaran SPP telah terkumpul.

Ketua Yayasan Fafitri bersama dengan Kepala Sekolah berupaya untuk melakukan pengadaan anggaran sekolah dari berbagai sumber. TK Fafitri mengikuti kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang dapat meningkatkan perkembangan anak dan sekolah mendapat tambahan dana dari kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan yang diikuti yakni seperti lomba mewarnai di berbagai pusat perbelanjaan dan biasanya kegiatan tersebut merupakan undangan dari pusat perbelanjaan. Kegiatan lainnya yakni mengikuti pameran buku. Pengadaan anggaran dari kegiatan-kegiatan tersebut disimpan dalam kas dan digunakan apabila terdapat kebutuhan mendadak.

Bentuk pembinaan Yayasan Fafitri lainnya yakni memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam sudut pandang agama. Menurut Suryana dan Rizka (2019) Yayasan Fafitri sebagai penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki tugas dalam menjaga dan memastikan pelaksanaan kegiatan di sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan. Ketua Yayasan Fafitri selalu

menekankan bahwa dalam bekerja harus selalu ikhlas, memang tidak mudah tapi harus selalu belajar ikhlas, karena mengelola lembaga pendidikan anak usia dini tidak hanya untuk mengejar dunia tapi juga sebagai ladang pahala di akhirat kelak. Ketua Yayasan selalu memberikan nasihat bahwa gaji Guru TK memang tidak seberapa, namun lihat keberkahannya.

b. Pengawasan terhadap Pembukuan, Pembelanjaan, Pengawasan Kinerja Kepala Sekolah, dan Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, Yayasan Fafitri memiliki peran melakukan pengawasan terhadap manajemen keuangan sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan (dalam Sumarni, 2018) dalam penyelenggaraan pendidikan Yayasan memiliki fungsi mengawasi dan mengendalikan proses pengelolaan sekolah. Kegiatan pengawasan terhadap keuangan sekolah meliputi pengawasan terhadap pembukuan keuangan sekolah, pengawasan terhadap pembelanjaan keuangan sekolah, pengawasan kinerja Kepala Sekolah, dan pengawasan terhadap pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Yayasan Fafitri melakukan pengawasan terhadap pembukuan keuangan sekolah dengan cara memeriksa catatan pengeluaran dan penerimaan anggaran serta disesuaikan dengan RAPBS dan program tahunan sekolah, kemudian dibandingkan dengan kas. Yayasan melakukan pengawasan pencatatan penerimaan dan penggunaan keuangan sekolah setiap satu bulan sekali. Pandemi saat ini sangat berdampak pada ekonomi masyarakat, sehingga pembayaran SPP menjadi tidak lancar, namun pihak Yayasan dan sekolah memaklumi dan memberikan kelonggaran waktu untuk pembayaran SPP.

Yayasan Fafitri melakukan pengawasan terhadap pembelanjaan keuangan sekolah yakni dengan cara Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Bendahara, dan

Guru bersama-sama membelanjakan keuangan sekolah sesuai perencanaan. Pembelian secara bersama-sama ini dimaksudkan agar menjaga kepercayaan antara sekolah dan Yayasan. Setiap penggunaan anggaran sekolah disertai dengan kwitansi atau nota pembayaran yang sah, karena bukti tersebut nantinya digunakan untuk laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah kepada pemerintah. Pembelian keuangan sekolah disesuaikan dengan RAPBS dan program tahunan sekolah serta sesuai dengan petunjuk BOP dari pemerintah.

Yayasan Fafitri melakukan pengawasan kinerja Kepala Sekolah terkait dengan keuangan sekolah yakni dengan cara memeriksa alat dan bahan yang telah dibeli beserta bukti pembelian yang sah berdasarkan kebutuhan setiap kegiatan kemudian disesuaikan dengan RAPBS dan program tahunan sekolah. Berdasarkan kegiatan tersebut, Yayasan dapat mengetahui apakah Kepala Sekolah dan Bendahara telah melakukan kegiatan dan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan atau tidak. Ketua Yayasan juga mengamati sikap Kepala Sekolah dalam mengelola keuangan sekolah. Yayasan mengamati sikap Kepala Sekolah apabila terjadi masalah seperti biaya yang tak terduga karena biaya pelaksanaan suatu kegiatan lebih besar dari biaya yang telah dianggarkan. Berdasarkan masalah tersebut Yayasan dapat mengetahui bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam menangani masalah tersebut.

Yayasan Fafitri melakukan pengawasan terhadap pertanggungjawaban keuangan sekolah dengan cara memeriksa laporan penyusunan penggunaan anggaran BOP dari pemerintah. Laporan penggunaan dana BOP tersebut nantinya akan disahkan oleh Yayasan dan diserahkan kepada pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan keuangan. Oleh karena itu, Yayasan selalu memeriksa dan meneliti laporan tersebut sebelum diserahkan kepada pemerintah.

Setiap akhir semester Kepala Sekolah dan Bendahara melaporkan pemasukan dan penggunaan keuangan sekolah serta kas kepada Yayasan dan Guru-guru, hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah dan bendahara terkait keuangan sekolah. Setiap bulan dan akhir pembelajaran semester, kepala sekolah, bendahara, dan guru-guru melakukan evaluasi kegiatan serta evaluasi keuangan sekolah. Evaluasi tersebut dilakukan sebagai bentuk pertimbangan untuk melaksanakan atau tidak kegiatan tersebut di tahun yang akan datang, serta mengevaluasi program apa saja yang akan dilakukan agar meningkatkan pendapatan anggaran sekolah untuk kemajuan TK Fafitri.

## 2. Manajemen Keuangan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, TK Fafitri memiliki serangkaian kegiatan manajemen keuangan yang meliputi perencanaan, pembukuan, pembelian, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Masing-masing rangkaian kegiatan manajemen keuangan TK Fafitri dijelaskan sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Perencanaan keuangan di TK Fafitri tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) serta program tahunan sekolah. Menurut Munastiwi (2019) perencanaan anggaran tahunan PAUD adalah penyusunan rencana pendapatan dan pembelian anggaran secara komprehensif dan realistis dalam kurun waktu satu tahun. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta pengeluaran yang dibutuhkan di TK Fafitri disusun terlebih dahulu, kemudian melakukan pengadaan anggaran untuk memenuhi pengeluaran tersebut. Proses penyusunan RAPBS dan program tahunan sekolah dilaksanakan setiap akhir tahun dengan melibatkan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Bendahara, dan Guru-guru kemudian disahkan oleh Ketua Yayasan. Setelah menyusun RAPBS dan program tahunan sekolah, Kepala Sekolah dan

Bendahara menyusun proposal pengajuan dana BOP kepada pemerintah. Proses perencanaan keuangan TK Fafitri terdiri dari rencana pengadaan anggaran serta rencana penggunaan anggaran sekolah selama satu tahun. Rencana pendapatan keuangan TK Fafitri yakni dengan melakukan pengadaan sumber keuangan yang berasal dari orang tua siswa, pemerintah, dan koperasi siswa yang dikelola oleh Yayasan disertai dengan penggunaan anggaran tersebut.

#### b. Pembukuan

TK Fafitri memiliki beberapa buku untuk mencatat keuangan sekolah yang terdiri dari buku khusus pengeluaran, buku khusus honor atau gaji, buku kas, buku pencatatan SPP, buku pencatatan tabungan, buku rekening sekolah, catatan inventaris kekayaan sekolah, kartu pembayaran iuran lembaga, dan kartu takziah dana sosial Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI). Menurut Mustari (2014) kegiatan pembukuan keuangan meliputi pengurusan ketatausahaan dan pengurusan Bendahara. di TK Fafitri, buku pencatatan SPP dan tabungan tidak hanya dimiliki sekolah, namun wali murid juga memiliki kartu pembayaran SPP dan tabungan. Setiap penerimaan atau penggunaan dana yang telah dilakukan, Bendahara langsung mencatat pada saat itu juga disertai tanggalnya sesuai dengan jenis kegiatan. Setiap penggunaan anggaran sekolah disertai dengan kwitansi atau nota pembayaran. Setiap wali murid yang membayar SPP atau tabungan, Bendahara memberikan catatan kecil dengan kertas pada setiap uang tersebut, catatan kecil tersebut tertulis nama anak, jumlah nominal pembayaran, tanggal pembayaran, dan tertulis untuk pembayaran SPP atau tabungan. Bendahara memiliki buku besar untuk pencatatan pembayaran SPP dan tabungan, namun wali murid juga memiliki kartu SPP dan tabungan sebagai catatan pembayaran.

#### c. Pembelanjaan

Pembelanjaan keuangan di TK Fafitri disesuaikan dengan RAPBS dan program tahunan sekolah. Pembelanjaan keuangan di TK Fafitri yang berasal dari BOP pemerintah dibelanjakan secara bersama-sama oleh Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Ketua Yayasan. Sumber keuangan sekolah yang berasal dari SPP dan kegiatan di luar sekolah dikelola langsung oleh Bendahara sekolah. Seluruh penggunaan anggaran sekolah dilengkapi dengan kwitansi atau nota pembayaran yang nantinya digunakan untuk pertanggungjawaban keuangan sekolah. Menurut Husni (2015) pembelanjaan keuangan sekolah mengacu pada perencanaan keuangan yang telah ditetapkan. Sumber keuangan TK Fafitri yang berasal dari orang tua siswa yakni SPP digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan, biaya Pembinaan, Pengembangan, Pendidikan, dan Tenaga kependidikan (P3TK), transport gugus, arisan Guru, pajak anak, dana Hari anak Nasional (HAN), dana sosial, dana takziah, dana operator, untuk fotokopi, serta untuk biaya administrasi lainnya yang dibayarkan setiap bulan kepada IGTKI.

Sumber keuangan TK Fafitri berupa BOP yang berasal dari pemerintah pusat digunakan untuk biaya program pembelajaran selama satu tahun, biaya pembelian bahan dan peralatan habis pakai, dan biaya operasional pendidikan tak langsung. Bahan dan peralatan habis pakai meliputi pembelian ATK kantor, obat-obatan P3K, buku raport siswa, buku induk siswa, ijazah siswa, foto raport dan ijazah siswa, banner, buku pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan sekolah, biaya proposal pengajuan dana BOP, pengadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Program Tahunan (PROTA). Biaya operasional pendidikan tak langsung meliputi biaya listrik, air, jasa telekomunikasi, perbaikan sarana dan prasarana, konsumsi, pajak, dan transport pertemuan gugus. Pembelanjaan keuangan

BOP yang berasal dari pemerintah setiap tahun berbeda, hal tersebut disesuaikan dengan petunjuk dari pemerintah.

#### d. Pengawasan

Pengawasan keuangan sekolah di TK Fafitri dilakukan oleh Kepala Sekolah, Ketua Yayasan dan Dinas Pendidikan. Menurut Munastiwi (2019) pengawasan keuangan adalah kegiatan pemeriksaan semua pelaksanaan anggaran PAUD untuk mengetahui pelaksanaan anggaran sesuai atau tidak dengan anggaran yang direncanakan. Di TK Fafitri, Kepala Sekolah memeriksa penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah yang disesuaikan dengan RAPBS dan program tahunan sekolah serta dibandingkan dengan buku kas. Ketua Yayasan Fafitri melakukan pengawasan dengan memeriksa pencatatan pembukuan keuangan sekolah yang disesuaikan dengan RAPBS dan program tahunan sekolah. Ketua Yayasan melakukan pemeriksaan pembukuan keuangan sekolah setiap satu bulan sekali. Apabila penggunaan dana tidak sesuai dengan perencanaan, maka Bendahara Kepala Sekolah, dan Ketua Yayasan akan mengadakan rapat untuk membahas penggunaan dana tersebut. Setiap semester terdapat pengawas dari dinas pendidikan untuk memeriksa penggunaan dana BOP. Pengawasan tersebut bertujuan untuk memonitoring penggunaan dana BOP. Setiap akhir semester genap, Kepala Sekolah, Bendahara, Guru-guru, dan Ketua Yayasan melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan selama satu tahun. Evaluasi tersebut menentukan kegiatan atau program yang telah dilakukan dapat dilaksanakan kembali atau tidak untuk satu tahun berikutnya.

#### e. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban keuangan di TK Fafitri dengan cara melaporkan penggunaan keuangan sekolah kepada sumber dana. Menurut Daryanto dan Farid (2013) penggunaan keuangan sekolah dipertanggungjawabkan dengan cara

melaporkan dana yang telah digunakan kepada sumber dana. Di TK Fafitri, Kepala Sekolah dan Bendahara melaporkan rincian penggunaan dana kepada orang tua siswa pada saat pertemuan wali murid. Kepala Sekolah dan Bendahara serta diketahui Yayasan menyusun laporan penggunaan dana BOP secara rinci beserta bukti-bukti sahnya serta memberikan laporan tersebut kepada pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana BOP. Kepala Sekolah dan Bendahara juga melaporkan penggunaan dana kepada Ketua Yayasan dan Guru-guru TK Fafitri pada saat rapat akhir semester genap sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan keuangan.

### KESIMPULAN

Yayasan Fafitri melakukan pembinaan dengan baik terhadap manajemen keuangan dengan memberikan penjelasan kepada Guru-guru dan Bendahara agar dapat menerima dan mengerti kebijakan Yayasan dalam melakukan subsidi silang dengan pembayaran SPP disesuaikan kemampuan orang tua siswa, memberikan masukan dan melakukan rapat dengan guru dan bendahara dalam penyusunan kegiatan dan perkiraan biaya yang dibutuhkan yang tersusun dalam RAPBS serta program tahunan sekolah, menyediakan sarana dan prasarana, memenuhi kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan pengadaan anggaran sekolah bersama dengan Kepala Sekolah, dan memberikan nasihat kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam sudut pandang agama.

Yayasan Fafitri melakukan pengawasan secara rutin setiap satu bulan sekali terhadap manajemen keuangan TK Fafitri yakni memeriksa pembukuan, pembelanjaan, pengawasan kinerja Kepala Sekolah, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Yayasan memeriksa seluruh pencatatan keuangan sekolah setiap bulan, ikut serta dalam membelanjakan anggaran sekolah,

mengawasi kinerja Kepala Sekolah melalui pelaksanaan kegiatan sekolah yang disesuaikan dengan RAPBS serta sikap dalam mengatasi permasalahan anggaran sekolah, dan memeriksa laporan pertanggungjawaban BOP sebelum diserahkan kepada Ketua IGTKI Kecamatan Patrang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto dan Farid, M. 2013. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Husni, K. 2015. Manajemen Perubahan Sekolah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munastiwi, E. 2019. Manajemen Lembaga PAUD Untuk Pengelola Pemula. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Mustari, M. 2014. Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetya, R. 2013. Yayasan Dalam Teori Dan Praktik. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sumarni. 2018. Peran dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah. Jurnal Edukasi. 16(2): 218-231.
- Suryana, D. dan Rizka, N. 2019. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Unang, C. dan Sumartini, T. 2017. Modul Program Pembinaan Karier Guru Melalui Peningkatan Kompetensi. Bandung: PPPPTK dan PLB Bandung.